

SKRIPSI

**DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN
GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO**

Oleh:

**ALYA NURUL FAUZIAH
NPM. 2103010005**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

**DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN
GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

ALYA NURUL FAUZIAH
NPM. 2103010005

Pembimbing : Suci Hayati, S.Ag, MSI.

Program Studi S1 Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di -

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : ALYA NURUL FAUZIAH
NPM : 2103010005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 08 Desember 2025
Pembimbing,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN
GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO
Nama : ALYA NURUL FAUZIAH
NPM : 2103010005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 08 Desember 2025
Pembimbing,



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusila@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0-0954/Un-36.3/D/PP-00.9/12/2025

Skrripsi dengan Judul: DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO, disusun oleh: Alya Nurul Fauziah, NPM: 2103010005, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/12 Desember 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I.
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.
Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001



ABSTRAK

DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO

Oleh:

**Alya Nurul Fauziah
NPM. 2103010005**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak keberadaan UMKM keripik singkong terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM dan 11 karyawan yang bekerja di dua UMKM keripik singkong, yaitu Home Industry Keripik Singkong Lek Tum dan Home Industry Keripik Bangau. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, literatur, dan sumber terkait lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, sedangkan analisis data dilakukan secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM keripik singkong memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat lokal melalui lima indikator: peningkatan pendapatan Rp1.000.000,00/bulan, perbaikan kondisi perumahan, akses pendidikan yang lebih baik, jaminan kesehatan melalui BPJS, dan akses teknologi informasi. Berdasarkan klasifikasi kesejahteraan keluarga, 11 keluarga pekerja UMKM termasuk dalam kategori Keluarga Sejahtera III Plus karena telah mampu memenuhi kebutuhan dasar, sosial-psikologis, dan pengembangan diri. Namun, UMKM masih menghadapi kendala berupa persaingan usaha yang ketat dan ketidakstabilan harga bahan baku, terutama pada musim hujan.

Kata Kunci: *Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi, UMKM.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALYA NURUL FAUZIAH

NPM : 2103010005

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2025
Yang menyatakan

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown, oriented vertically. The note is red and white. The number '10000' is printed in large red digits. The word 'MET' is visible. A signature in black ink is written over the right side of the note. The serial number '4A768ALX255' is visible at the bottom.

Alya Nurul Fauziah
NPM. 2103010005

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta.” (Q.S. Al-Ankabut:6)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji Syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Karya sederhana ini saya persembahkan dengan segenap hati kepada:

1. Ayahanda Sarjono. Terimakasih karna telah bekerja keras tanpa kenal lelah demi membiayai pendidikanku, yang selalu menjadi teladan kekuatan dan keteguhan. Beliau memang tidak sempat merasakan indahnya bangku perkuliahan, tetapi beliau berhasil mendidik anak sulungnya hingga menyandang gelar sarjana.
2. Ibunda Yuyan Mulyanah. Terimakasih untuk doa yang selalu kau panjatkan demi keberhasilanku di setiap sujud, yang selalu memberikan semangat di kala lelah dan hampir menyerah. Gelar sarjana ini adalah hadiah kecil dari pengorbanan luar biasa kalian.
3. Adik-adikku tersayang, Ratih Ana Sabila dan Ahmad Fauzan Mushodik yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
4. Ibu pembimbing, Ibu Suci Hayati, S.Ag, MSI yang selalu mengarahkan dan membimbing peneliti hingga selesainya skripsi ini.
5. Kedua sahabat terbaikku, Khusnul Hidayati dan Exsa Pertiwi yang secara tidak langsung mengajarkanku bahwa dalam hidup, kita tidak harus berjalan sendiri. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan selama perkuliahan dan penelitian ini.

6. Kekasihku, Rifky Pratama yang hadirnya tak kalah penting karena telah banyak memberikan dukungan kepada peneliti, yang tidak pernah bosan mendengarkan semua keluhan kesah peneliti, terima kasih karna selalu kebersamai peneliti sampai titik terakhir perkuliahan.

7. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Terakhir peneliti persembahkan untuk diri sendiri, Alya Nurul Fauziah. Yang tidak pernah menyerah meski berkali-kali ingin berhenti sembari melewati malam-malam panjang yang penuh dengan keraguan dan air mata. Terimakasih karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena kamu berhasil membuktikan bahwa kamu lebih kuat dari yang kamu kira. Karya ini adalah bukti bahwa kamu mampu dan ini merupakan suatu pencapaian yang sangat patut untuk dibanggakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kelancaran serta kemudahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Dampak Keberadaan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Mujib Baidhowi, M.E. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag, MSI. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bantuan serta arahan kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman yang sukarela membantu baik dengan tenaga, materi, maupun dukungan untuk keberhasilan penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang membantu memberikan pengetahuan, pemahaman, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Hingga akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 08 Desember 2025
Peneliti



Alya Nurul Fauziah
NPM. 2103010005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	14
1. Pengertian Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	14
2. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	17
3. Kelebihan dan Kekurangan UMKM	19
B. Kesejahteraan Masyarakat	21
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	21
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	22
C. Dampak Keberadaan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
1. Sumber Data Primer	29
2. Sumber Data Sekunder.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Wawancara	30
2. Dokumentasi	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Di Kelurahan Ganjar Asri.....	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Prasurvey
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Izin Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang mana perekonomian menjadi masalah utama yang harus dihadapi oleh negara berkembang, ditambah lagi dengan ekonomi global yang selalu berubah-ubah membuat negara berkembang harus siap untuk menghadapinya. Saat ini salah satu cara negara Indonesia mengatasi masalah tersebut ialah dengan fokus pada mikro ekonomi, karena makro ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun ini selalu mengalami defisit.¹

Industri kecil seperti UMKM adalah tumpuan sistem ekonomi rakyat yang tidak hanya untuk menurunkan masalah perekonomian seperti kurang nya lapangan pekerjaan sehingga menyebabkan banyak nya pengangguran, terjadi nya kesenjangan masyarakat dan kurang nya pendapatan. Dengan adanya peran industri kecil dalam proses pembangunan perekonomian maka perekonomian akan menjadi lebih besar perkembangan pembangunannya dan bisa memberikan kontribusi untuk mempercepat pertumbuhan guna meningkatkan perekonomian.²

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi

¹ Iis Mulyani, Agus Koni, and Wawan Kurniawan, "Analisis Home Industry Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)* 3, no. 1 (2024): 63–64.,

² Cindy Yolanda, "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2024): 170.

nasional. UMKM kini terus bertumbuh dan berkontribusi signifikan, dengan menyumbang 61% terhadap PDB nasional atau setara Rp9.580 triliun, menyerap 97% tenaga kerja, dan menghimpun 60,4% total investasi. Fleksibilitas dan kemampuan UMKM untuk berinovasi membuatnya tetap bertahan dalam kondisi ekonomi global yang sulit, menjadikannya sektor potensial untuk terus dikembangkan demi memperkuat perekonomian Indonesia.³ Di Indonesia, sektor UMKM telah terbukti menjadi tulang punggung perekonomian nasional dan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, termasuk di dalamnya umkm keripik singkong yang banyak berkembang di berbagai daerah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam konteks pembangunan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, pengurangan tingkat kemiskinan, serta peningkatan taraf hidup masyarakat setempat. Melalui aktivitas produksi, distribusi, dan pemberdayaan ekonomi, UMKM mampu membuka peluang kerja baru, memberdayakan masyarakat, serta menciptakan pasar-pasar lokal yang mendukung perputaran ekonomi.⁴

³ Fitri Nurul Aftitah et al., "Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023," *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen* 3 (2025): 33.

⁴ Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto, "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73.

Namun demikian, meskipun peran UMKM sangat penting, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya optimalisasi dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Beberapa kendala yang kerap ditemui antara lain keterbatasan akses permodalan, rendahnya literasi keuangan, kurangnya keterampilan sumber daya manusia, serta hambatan dalam pemasaran dan inovasi produk. Selain itu, tidak meratanya dukungan dari pemerintah dan terbatasnya akses terhadap fasilitas penunjang usaha juga menjadi faktor penghambat perkembangan UMKM di berbagai daerah.⁵

Keberadaan UMKM sebaiknya diharapkan bisa berikan peran yang lumayan baik terhadap kesejahteraan masyarakat terkhusus dalam upaya menanggulangi konflik yang kerap dialami. Semacam naiknya tingkatan kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pemasukan serta seluruh pengaruh yang buruk . Peranan UMKM di Indonesia yang berhubungan oleh pemerintah sebaiknya wajib bisa mengurangi tingkatan pengangguran yang terus menjadi meningkat setiap tahun, mengatasi kemiskinan dengan menolong warga yang tidak mampu serta pemerataan pemasukan yang bisa merubah kehidupan warga yang mempunyai keterbatasan terkhusus dalam keuangan.⁶

Tak luput dari dampaknya, keberadaan berbagai UMKM di suatu daerah pada dasarnya memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan ekonomi masyarakat. Dari sisi positif, semakin banyak UMKM

⁵ Al Farisi, Iqbal Fasa, and Suharto. 74.

⁶ Zalika Fauza, "Dampak Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Umkm Kuliner Di Kecamatan Padang Tualang, Kab Langkat)," *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2022): 57.

yang tumbuh dan berkembang akan menciptakan ekosistem usaha yang lebih dinamis, sehingga perputaran ekonomi lokal menjadi semakin hidup. Kehadiran UMKM membuka peluang lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan keluarga, serta mendorong daya beli masyarakat. Dengan adanya perputaran ekonomi ini, kesejahteraan masyarakat secara perlahan juga dapat meningkat karena usaha kecil mampu menjadi penggerak utama roda perekonomian di tingkat lokal.⁷

Namun, di sisi lain tidak dapat dipungkiri bahwa munculnya banyak UMKM dengan jenis usaha yang serupa juga menimbulkan tantangan, khususnya dalam hal perebutan pasar. Keterbatasan jumlah konsumen di wilayah tertentu dapat memicu persaingan yang ketat di antara pelaku usaha. Kondisi ini sering kali menimbulkan persaingan harga yang tidak sehat, bahkan dapat membuat beberapa UMKM kesulitan bertahan karena tidak mampu menandingi strategi pesaing. Dengan demikian, meskipun UMKM berperan penting dalam menggerakkan ekonomi lokal, adanya persaingan pasar yang terlalu padat juga bisa menjadi hambatan bagi keberlanjutan usaha kecil tersebut.⁸

Dengan adanya UMKM disuatu daerah, diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat seperti halnya UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro.

⁷ Riyanthi Idayu, Mohamad Husni, and Suhandi Suhandi, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten," *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (2021): 73.

⁸ Idayu, Husni, and Suhandi., 73.

UMKM keripik singkong juga dapat menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat lokal, terutama di daerah pedesaan atau wilayah yang memiliki keterbatasan akses terhadap lapangan pekerjaan formal. Dengan memanfaatkan bahan baku lokal seperti singkong, UMKM ini dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.⁹

Salah satu jenis bahan pangan yang mempunyai prospek untuk dikembangkan menjadi makanan fungsional adalah Singkong. Singkong memiliki banyak manfaat bagi tubuh diantaranya, sumber vitamin, sumber vitamin B, mengandung magnesium, dan tembaga, tinggi kalium, serta bebas gluten. Untuk kandungan singkong kalorinya, dalam mengandung 146 kalori, sehingga singkong dapat menjadi sumber karbohidrat.¹⁰

Salah satu olahan makanan dengan bahan baku singkong yang terpopuler di kalangan masyarakat dan banyak disukai oleh remaja yaitu keripik singkong. Keripik singkong merupakan salah satu olahan makanan ringan yang memiliki rasa yang khas dan renyah gurih dendang dimulut pada saat menikmati bersama keluarga. Proses pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong akan memberikan nilai tambah bagi ubi kayu itu sendiri.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Maret 2025, pelaku UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri berjumlah 7 usaha.

⁹ Siti Zazak Soraya Agna Virlia Andarista, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong Aneka Rasa Di Desa Paron Ngawi," *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 37..

¹⁰ Indira Chotimah Ainal Ikram, "Pemberdayaan Masyarakat Diversifikasi Pangan Masyarakat Melalui Inovasi Pangan Lokal Dari Singkong," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 272.

Wawancara pertama peneliti lakukan kepada Bapak Tumiran selaku salah satu pemilik usaha UMKM “Home Industry Keripik Singkong Lek Tum”. Bapak Tumiran memulai usaha keripik singkong sejak tahun 2010. Beliau memilih singkong untuk diolah dan dijadikan keripik karena lebih mudah untuk diproduksi dan hampir semua masyarakat didesa suka dengan olahan keripik tersebut. Memutuskan untuk membangun usaha home industri ini dengan harapan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya dan juga keluarga para karyawannya. Dulu awal mula membangun usaha ini belum memiliki karyawan, dan karna pengerjaannya masih manual maka hanya sanggup memproduksi 20-30 kg singkong saja. Hingga kini produksinya mencapai 1,5 sampai 2 kwintal karna sudah memiliki karyawan dan sebagian pengerjaannya sudah memakai mesin.¹¹

UMKM keripik singkong Lek Tum memiliki total 6 karyawan yang terbagi ke dalam 4 bagian pekerjaan dan tanggung jawab, yaitu bagian mengupas singkong, mengiris sekaligus menggoreng, mengemas keripik, dan pemasaran produk. Dari keseluruhan karyawan tersebut, ada yang telah berkontribusi sejak lama, yaitu sejak tahun 2015 dan 2018, yang menunjukkan tingkat loyalitas dan pengalaman kerja yang cukup tinggi. Selain itu, ada juga karyawan yang baru bergabung pada tahun 2021 dan 2022, menambah semangat generasi baru dalam menjalankan operasional UMKM ini.

Pengelompokan ini menunjukkan adanya perpaduan antara pengalaman lama dan semangat baru dalam mendukung kelangsungan dan perkembangan

¹¹ Wawancara dengan Bapak Tumiran, pelaku UMKM keripik singkong, 12 Maret 2025.

usaha keripik singkong Lek Tum dengan penghasilan rata-rata karyawan berkisar antara Rp900.000,00 sampai Rp1.200.000,00 per bulan dan fasilitas tambahan berupa makan siang, bonus ketika orderan banyak sebesar Rp20.000,00 sampai Rp30.000,00 dan Tunjangan Hari Raya (THR). Omzet penjualan yang dihasilkan dalam satu bulan biasanya mencapai 35-40 juta dengan pendapatan bersih sekitar Rp4.000.000,00. Semua karyawan disini merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di lingkungan Kelurahan Ganjar Asri dan tidak jauh dari lokasi UMKM. Keripik singkong yang dijual oleh Bapak Tumiran memiliki beberapa rasa yaitu, original, jagung manis, dan balado. Keripik singkong Lek Tum telah berhasil memperluas jaringan pemasarannya ke berbagai wilayah strategis, termasuk Bandar Sakti, Pekalongan, Batanghari dan Metro.¹²

Wawancara selanjutnya peneliti lakukan kepada Ibu Lilis yang juga merupakan salah satu pemilik UMKM “Home Industry Keripik Bangau”. Ibu Lilis memulai usaha keripik singkong sejak 2006 dengan produksi awal sekitar 20-25 kg singkong per hari. Seiring waktu, usaha tersebut berkembang pesat. Sehingga kini Ibu Lilis memiliki 5 karyawan dengan tugas masing-masing yang mendukung produksi harian mencapai 150-200 kg singkong. Penghasilan rata-rata karyawan berkisar antara Rp900.000,00 sampai Rp1.200.000,00 per bulan dan fasilitas tambahan berupa makan siang, bonus ketika orderan banyak sebesar Rp20.000,00 sampai Rp30.000,00 dan Tunjangan Hari Raya (THR). Omzet penjualan yang dihasilkan dalam satu

¹² *Ibid.*

bulan biasanya mencapai 34-38 juta dengan pendapatan bersih sekitar Rp3.500.000,00. Usaha ini dipilih karena keripik singkong adalah makanan favorit, proses pembuatannya sederhana, dan tidak memerlukan mesin canggih atau modal besar, cukup dengan peralatan dapur biasa. Dengan berdirinya UMKM ini harapannya dapat membuka lapangan kerja meski hanya skala kecil, sehingga bisa membantu mensejahterakan ekonomi masyarakat sekitar.¹³

Kedua UMKM ini dipilih karena telah berdiri lebih dulu dibandingkan dengan UMKM lainnya. Usia usaha yang lebih panjang mengindikasikan bahwa kedua UMKM ini memiliki pengalaman operasional yang lebih matang, telah melalui berbagai dinamika bisnis, dan mampu bertahan dalam persaingan pasar. Kedua lokasi yang terpilih tidak hanya memberikan persetujuan secara formal, tetapi juga menunjukkan komitmen dalam menyediakan akses terhadap data, informan, dan fasilitas yang diperlukan. Dukungan penuh dari pihak berwenang di kedua lokasi tersebut mencakup kemudahan koordinasi, keterbukaan informasi, serta jaminan kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian. Dengan demikian, meskipun terdapat keterbatasan dalam jumlah lokasi penelitian, kualitas akses dan dukungan yang diperoleh di kedua tempat tersebut tetap memadai untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

¹³ Wawancara dengan Ibu Lilis, pelaku UMKM keripik singkong, 03 Juni 2025.

Sejak kerja di sini, hidup saya sedikit banyak berubah. Yang paling bikin saya bersyukur itu sekarang saya bisa nyekolahkan anak sampai kuliah. Dulu mana kepikiran ya bisa nguliahin anak, tapi alhamdulillah sekarang bisa. Penghasilan dari sini lumayan lah Rp1.000.000,00 perbulan buat tambah uang saku kuliah sama kebutuhan sehari-hari, tetapi tidak murni semua pendapatan saya dibantu dengan pendapatan suami yang kurang lebih Rp4.500.000,00. Rasanya bersyukur banget lihat anak bisa ngejar cita-cita yang dia mau.¹⁴ Saya juga, kerja di sini benar-benar membantu saya. Dari penghasilan Rp1.000.000,00 yang saya dapat ditambah dengan penghasilan suami Rp5.000.000,00 akhirnya saya bisa nabung dan beli motor sendiri. Alhamdulillah bisa nyicil motor dari penghasilan di sini. Jadi lebih praktis buat ke mana-mana, ngantar anak sekolah juga jadi gampang. Bahagia banget bisa punya motor dari hasil keringat sendiri.¹⁵

Sehingga dengan adanya peningkatan pendapatan karyawan peneliti ingin mengkaji seberapa besar dampak keberadaan UMKM keripik singkong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Dampak Keberadaan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro”.

¹⁴ Wawancara dengan Mbak Asih, pekerja di UMKM keripik singkong, 21 April 2025.

¹⁵ Wawancara dengan Mbak Ani, pekerja di UMKM keripik singkong, 21 April 2025.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana dampak keberadaan UMKM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak keberadaan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan atau informasi serta dapat menjadi model bagi masyarakat dalam menyikapi berbagai fenomena sosial ekonomi yaitu terdapat dampak keberadaan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kajian teoritis tentang industrialisasi pedesaan dan dampaknya terhadap transformasi sosial-ekonomi masyarakat. Studi ini memperkaya pemahaman konseptual mengenai mekanisme transmisi manfaat ekonomi dari keberadaan UMKM kepada masyarakat sekitar, khususnya dalam hal peningkatan kesejahteraan.

D. Penelitian Relevan

1. Dini Yulianti, 2020, Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat). Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri dari atraksi wisata, promosi atau pemasaran, pasar wisata, transportasi, serta fasilitas dan pelayanan wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Pekon Tanjung Setia adalah terbukanya peluang usaha. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar dengan menghasilkan pendapatan, dan memberikan lapangan pekerjaan. Perbedaannya, peneliti terdahulu indikator kesejahteraannya di dasarkan pada pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang di jalankan seperti usaha kuliner, usaha penginapan, took cendra mata, jasa sewa motor dan lain- lain. Sedangkan penelitian penulis indikator kesejahteraan pada hasil gaji dengan bekerja di UMKM.¹⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nurmayanti yang berjudul Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah Di Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di Makassar sangat mengubah

¹⁶ Dini Yulianti, 2020, Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat).

pendapatan masyarakat sekitar karena masyarakat yang berpendidikan rendah mendapatkan pekerjaan di usaha kuliner tersebut sehingga dapat meningkatkan dan membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis susun yaitu objek dan tempat UMKM serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari sudut pandang islam, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menganalisis peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁷

3. Sri Handayani Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Mataram tahun 2018 dengan Judul “Peran Dan Prospek Pengembangan Wisata Edukasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Perspektif Ekonomi Islam”, dalam penelitiannya membahas tentang bagaimana peran dan prospek pengembangan wisata edukasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat didesa setanggor. Hasil Penelitiannya menyimpulkan bahwa peran wisata edukasi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setanggor adalah membuka lapangan kerja yang potensial bagi masyarakat sekitar yang berkerja sebagai karyawannya, karena dengan adanya objek wisata didesa setanggor, kini penduduk setempat memiliki pekerjaan dan penghasilan yang cukup bertambah. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran suatu usaha dalam mensejahterakan ekonomi. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang peran dan prospek pengembangan wisata edukasi dalam

¹⁷ Sri Nurmawati, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah” *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 61.

meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian saat ini peneliti membahas tentang dampak UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.¹⁸

¹⁸ Sri Handayani, “Peran Dan Prospek Pengembangan Wisata Edukasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi UIN Mataram, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah Usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Istilah UMKM merujuk pada aktivitas usaha yang didirikan oleh masyarakat, baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha.

Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.¹ Pentingnya keberadaan usaha mikro kecil dan menengah dalam kancah perekonomian nasional tidak hanya karena jumlahnya yang banyak, tetapi juga dalam hal banyaknya kemampuan menyerap tenaga kerja.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri,

¹ Ika Farida Ulfah, *Akutansi Untuk UMKM*, ed. Fitria Nuryani (Surakarta: CV Kekata Group, 2016), 4.

yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:²

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian. baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:

² Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020) 2-6.

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,- (lima ratus juta`rupiah) sampai paling banyak Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

Dari definisi di atas, maka UMKM dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari segi jumlah tenaga kerja yang dimiliki, kekayaan yang dimiliki pelaku usaha, maupun dari penjualan/omset UMKM.

2. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha Mikro umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi sebagai berikut:³

- a. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berubah.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
- e. Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir.
- f. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- g. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari 4 orang

Ciri-Ciri Usaha Kecil ditunjukkan oleh beberapa karakteristik yaitu:

- a. SDM-nya sudah lebih maju, rata-rata pendidikannya SMA dan sudah ada pengalaman usahanya.

³ Hamdani, 8.

- b. Pada umumnya pembukuan/manajemen sudah melakukan keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha.
- c. Pada umumnya sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- d. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, namun belum dapat membuat perencanaan bisnis, studi kelayakan dan proposal kredit kepada bank, sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultasi pendampingan, tenaga kerja yang dipekerjakan antara 5-19 orang.

Ciri-ciri Usaha Menengah sebagai berikut:

- a. Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
- b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- c. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan dll.
- d. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll.
- e. Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.

- f. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

3. Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Adapun kelebihan dan kekurangan UMKM adalah sebagai berikut:⁴

a. Kelebihan UMKM

UMKM mempunyai beberapa kekuatan potensial yang mampu menjadi pusat pengembangan usaha di masa mendatang yaitu:

- 1) Penyedia lapangan kerja di sektor usaha industri kecil yang mampu menyerap tenaga kerja hingga 50% tenaga kerja yang tersedia.
- 2) Keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti mampu menciptakan wirausaha baru yang dapat membangkitkan tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru.
- 3) Mempunyai bagian sendiri usaha pasar yang unik, menggunakan manajemen yang sederhana dan fleksibel dari kemungkinan perubahan pasar.
- 4) Mampu diberdayakannya sumber daya alam yang ada di sekitar, industri kecil sebagian besar dapat memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- 5) Memiliki potensi untuk berkembang.

⁴ Evi Sirait et al., "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Di Indonesia," *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 7 (2024): 3816.

b. Kekurangan UMKM

Kekurangan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan sebuah UMKM terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor internal

- a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia
- b) Terbatasnya area pemasaran produk yang sebagian besar dari pengusaha Industri Kecil lebih mengutamakan pada aspek produksi sedangkan untuk fungsi-fungsi pemasaran kurang mempunyai kemampuan dalam mengaksesnya, khususnya dalam memperoleh informasi pasar dan jaringan pasar, sebagai konsekuensinya sebagian besar dari mereka hanya sebagai tukang saja.
- c) Konsumen cenderung belum mempercayai kualitas produk industri kecil.
- d) Kendala yang sering dihadapi adalah masalah permodalan usaha dari sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri yang jumlahnya relatif kecil.

2) Faktor Eksternal

Masalah yang ditimbulkan oleh pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya usulan pemecahan masalah yang diberikan tidak tepat sasaran dan sering kali monitoring-nya tidak dilakukan dan program yang tumpang tindih.

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.⁵

Kesejahteraan adalah *standard living, well-being, welfare, dan quality of life*. Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat diartikan kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Berdasarkan undang undang tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kesejahteraan dapat diukur dan dinilai berdasarkan atas kemampuan dari seorang individu atau kelompok di dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan baik material maupun spiritualnya.⁶

Kesejahteraan juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana setiap individu dalam kehidupannya terbebas dari kemiskinan, kebodohan,

⁵ Hadis Studies and Dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur ' an," *Journal Of Qur ' an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020): 7.

⁶ Al Farisi, Iqbal Fasa, and Suharto, "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." 79.

ketakutan atau kekhawatiran sehingga kehidupannya akan terasa aman dan tentram, baik lahir maupun batin.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan beberapa indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi sosial dan beberapa ahli.

Menurut world bank, tingkat pencapaian pembangunan manusia dapat diamati melalui dimensi pengurangan kemiskinan (*increase in property*), peningkatan kemampuan baca tulis (*increase in literacy*), penurunan tingkat kematian bayi (*increase il infant mortality*), peningkatan harapan hidup (*life expentancy*), dan penurunan dalam ketimpangan pendapatan (*decrease income inequality*).⁷

Menururt bintaro kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya.
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.

⁷ Rudi Badrudin, *Ekonomika otonomi daerah*, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2012), 150.

- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika. keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Menurut Todaro Steen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik:

- a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan yang lebih baik, peningkatan attensi terhadap budaya dan nilai nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.⁸

Untuk meninjau tingkatan kesejahteraan warga dalam satu jabatan tertentu, Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas mengambil data kondisi ekonomi warga selaku bawah buat mendapatkan indikator kesejahteraan. Adapun penanda kesejahteraan rakyat bagi badan Pusat Statistik merupakan sebagai berikut:⁹

- a. Pendapatan, pendapatan atau biasa disebut penghasilan merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Yang dimaksud dengan penghasilan adalah seluruh penerimaan uang tunai yang didapatkan oleh individu atau keluarga

⁸ Ibid, Badrudin, 153.

⁹ Muchammad Romzi, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2024*, vol. 53 (Badan Pusat Statistik, 2024).

dalam kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun). Penghasilan tersebut mencakup upah dari pekerjaan, pendapatan dari kepemilikan aset (misalnya hasil sewa, bunga deposito, dan pembagian keuntungan saham), serta bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

- b. Perumahan, Perumahan merupakan suatu kebutuhan dasar untuk manusia hidup ialah terdapatnya rumah tinggal. Kondisi perumahan yang layak bisa mendukung usaha pembangunan ekonomi, sebab dengan mutu kehidupan yang baik lewat tercapainya kebutuhan tempat tinggal sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan rakyat.
- c. Pendidikan, Pendidikan adalah landasan dari terjadinya mutu SDM yang profesional. Dengan pembelajaran yang baik akan lahirkan generasi penerus bangsa yang pintar serta berkompeten. Oleh sebab itu, pendidikan pula adalah salah satu aspek yang berarti wibawa nya suatu negara di mata luar negeri.
- d. Kesehatan, Tingkatan kesehatan ialah indikator utama yang dapat menggambarkan kualitas pembangunan manusia di suatu daerah. Semakin menjadi sehat keadaan suatu warga, sehingga terus menjadi menunjang proses serta dinamika pembangunan ekonomi suatu negeri/ daerah terus menjadi baik, spesialnya dalam tingkatan tingkatan produktivitas.
- e. Akses teknologi informasi, Perihal yang tidak kalah menarik dalam mengenali seberapa jauh pertumbuhan kesejahteraan rakyat dengan memandang kemampuan atau kepunyaan akses teknologi data serta

komunikasi. Semacam pemakaian smartphone (HP) maupun pemanfaatan komputer serta laptop selaku fasilitas penunjang pembelajaran serta meningkatkan bisnis.

Jadi, jika kelima indikator tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut dalam keadaan baik, maka kehidupan masyarakat di Indonesia memiliki kehidupan yang sejahtera. Salah satu indikator terpenting yang menggambarkan keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena pembangunan ekonomi dimaknai sebagai upaya untuk mengurangi kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja.¹⁰

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai landasan utama untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Pemilihan indikator kesejahteraan dari BPS didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan dengan konteks penelitian.

C. Dampak Keberadaan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Dampak keberadaan secara teori dapat diartikan sebagai akibat atau perubahan yang muncul baik secara langsung maupun tidak langsung dari adanya sesuatu, seperti perusahaan, komunitas, atau fenomena sosial dalam lingkungan masyarakat. Secara umum, teori dampak mengacu pada

¹⁰ Nawarti Bustamam, Shinta Yulyanti, and Kantthi Septiana Dewi, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Ekonomi KIAT* 32, no. 1 (2021).

bagaimana suatu eksistensi atau aktivitas membawa perubahan dalam berbagai aspek, misalnya ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan sekitar.¹¹ Jadi, secara teori, dampak keberadaan adalah hasil perubahan yang terjadi pada individu, kelompok, atau masyarakat akibat adanya suatu entitas yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan dan sistem sosial ekonomi di lingkungan tersebut.

Keberadaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beberapa aspek penting. Sebagai berikut:¹²

1. Penyerapan Tenaga Kerja.

UMKM merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Indonesia. Pada tahun 2023, 95% dari tenaga kerja diperoleh oleh UMKM di Indonesia. Dengan kata lain, UMKM berperan penting dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

UMKM berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM yang berkembang akan memberikan penghasilan kepada pemilik usaha dan karyawannya. Dengan demikian, daya beli masyarakat akan meningkat dan ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

¹¹ Zufahry Abuhasmay, Aisyah, and Aan Ardian Saputra, "Dampak Keberadaan Teknologi Bisnis Dan Kecerdasan Buatan Terhadap Performa UMKM (Studi Kasus Kabupaten Sidenreng Rappang)," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 6 (2024): 54.

¹² Sirait et al., "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Di Indonesia.," 3824-3825.

3. Penciptaan Lapangan Usaha Baru.

UMKM berperan dalam menciptakan lapangan usaha baru. UMKM yang berkembang akan membutuhkan tenaga kerja baru untuk membantu operasional usahanya. Yang mana dalam hal ini akan memberi masyarakat kesempatan untuk bekerja dan meningkatkan kesejahteraannya.

4. Peningkatan Pemerataan Ekonomi.

UMKM berperan dalam meningkatkan pemerataan ekonomi. UMKM yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.

5. Pelestarian Budaya Dan Kearifan Lokal.

UMKM yang memproduksi barang atau jasa tradisional akan membantu menjaga dan melestarikan kearifan lokal dan budaya Indonesia.

Secara keseluruhan, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian yang memberikan kontribusi besar pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, pemberdayaan sosial ekonomi, inovasi, pertumbuhan ekonomi lokal, serta pemerataan kesejahteraan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan.¹

Penelitian lapangan digunakan karena metode ini merupakan metode yang tepat untuk menggali data yang bersumber dari lapangan atau lokasi terhadap responden yang ada di UMKM di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011): 96.

² Helmina Andriani dan Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) 54.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara kondisi alamiah, menggunakan sumber data primer, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara yang mendalam dan menggunakan dokumentasi.³

Pemilihan metode penelitian kualitatif yaitu dapat mempelajari, menerangkan atau menginterpretasi suatu kasus dalam masyarakat secara natural, apa adanya dan tanpa adanya intervensi dari pihak luar, selain itu juga akan dapat menggambarkan fenomena yang diperoleh dan menganalisisnya dalam bentuk kata-kata guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan metode ini akan dapat mendeskripsikan secara lebih teliti mengenai dampak UMKM (keripik singkong) terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian, yang dikumpulkan peneliti secara langsung ke lapangan. Pada umumnya, data primer akan dijadikan sebagai data utama karena keakuratan datanya tidak diragukan lagi. Karena dalam proses pengumpulan data, peneliti akan melihat langsung bagaimana keadaan yang terjadi di lokasi pengumpulan data, sehingga kemungkinan untuk memanipulasi data lebih kecil.⁴

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (2020), 56.

⁴ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yayasan Kita Menulis, 2023): 36.

Dalam penelitian ini data primer adalah Bapak Tumiran dan Ibu Lilis sebagai pemilik usaha dan 11 karyawan yang bekerja pada usaha UMKM Keripik Singkong di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari Lembaga yang berpengaruh dalam penelitian, buku pustaka, dan sebagainya. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Peneliti bisa memanfaatkan berbagai sumber untuk mendapatkan data sekunder, seperti artikel jurnal, situs publikasi pemerintah, buku, catatan internal sebuah perusahaan/organisasi, serta sumber lainnya.⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara dalam Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data yang efektif dalam menggali informasi mendalam dari perspektif para subjek Penelitian. Dalam wawancara, Peneliti bertukar informasi secara langsung dengan narasumber, memungkinkan eksplorasi terhadap aspek-aspek spesifik dan kompleks secara langsung. Ragam

⁵ Ibid, Soesana et al. hal, 38.

bentuk wawancara, seperti terstruktur, semi-terstruktur, hingga tidak terstruktur, dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Wawancara menciptakan ruang bagi Peneliti untuk menggali makna di balik setiap jawaban yang diberikan, memperkaya proses pengumpulan data dengan elemen interpretatif yang berperan penting dalam memahami sudut pandang subjek secara komprehensif.⁶

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi-terstruktur memiliki panduan pertanyaan, tetapi peneliti memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan urutan atau memperdalam pertanyaan berdasarkan respons responden. Wawancara ini memungkinkan adanya kebebasan dalam diskusi, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih kaya dan mendalam.⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran melalui media tertulis dan dokumen lainnya. Seperti berbentuk gambaran, tulisan atau karya monumental seseorang.⁸

Dengan menggunakan metode pengumpulan data tersebut, penelitian ini akan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen yang relevan melalui dokumentasi. Teknik ini

⁶Ibid, *Adolph, Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 49.

⁷ Ahmad Gunawan. Siti Romdona, Silvia Senja Junista, "Teknik Pengumpulan Data," *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (n.d.): 43-44.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) 15.

digunakan untuk mendukung perolehan data tentang profil lokasi penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi, pada teknik triangulasi dalam penelitian digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang telah di kumpulkan.

Pada penelitian ini menerapkan Teknik triangulasi sumber di mana data dari berbagai sumber di analisis untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi. Triangulasi sumber adalah metode yang di manfaatkan untuk memeriksa validitas data dengan membandingkan informasi yang di peroleh dari sumber-sumber yang berbeda.⁹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

⁹ Sugiyono. 25.

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan lain-lain. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:¹¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak dan masih kompleks, maka dilakukan reduksi data yaitu pencatatan di lapangan dan merangkum hal-hal yang penting yang dapat diteliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara mencatat dan merangkum permasalahan yang diteliti yaitu dampak keberadaan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di Kelurahan Ganjar Asri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Penyajian data tersebut merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014): 88-89.

¹¹ Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif & Teknik Analisis Data* (Bandung: Alfabeta, 2014).

3. Kesimpulan Verifikasi

Kesimpulan verifikasi adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar akan dibuktikan dan verifikasi agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Verifikasi yang telah dilakukan dan hasilnya telah diketahui dicek kembali agar data yang telah diverifikasi menjadi lebih baik. Seperti yang diteliti oleh peneliti tentang bagaimana dampak keberadaan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan setelah adanya penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bagaimana dampak adanya UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UMKM keripik singkong berdiri di bidang makanan aneka rasa yang berbahan dasar dari singkong yang terdapat di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro. Berdirinya UMKM ini bertujuan untuk membantu meningkatkan ekonomi dan membantu mensejahterakan masyarakat yang bekerja pada usaha UMKM tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pertama yaitu dengan Bapak Tumiran selaku pemilik UMKM keripik singkong Lek Tum, diketahui bahwa usaha ini berlokasi di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro. UMKM keripik singkong tersebut telah dirintis sejak tahun 2010 dan hingga saat ini telah berjalan 15 tahun. Selama kurun waktu tersebut, usaha ini terus mengalami perkembangan meskipun dimulai dari skala yang sangat kecil.

Awal mula memilih singkong untuk diolah dan dijadikan keripik karena lebih mudah untuk diproduksi dan hampir semua masyarakat didesa suka dengan olahan keripik tersebut. Pada tahap awal, usaha ini hanya dikerjakan sendiri. Pendapatan awal usaha pun masih sangat terbatas, yaitu sekitar Rp800.000,00 – Rp1.500.000,00 per bulan. Dari segi pemasaran, UMKM keripik singkong ini pada awalnya hanya menitipkan produk ke warung-warung di sekitar lingkungan rumah. Selain itu, Bapak Tumiran juga menerima pesanan menjelang hari raya, acara keluarga, dan kegiatan masyarakat lainnya. Meskipun pemasaran masih sederhana, usaha ini perlahan

mulai dikenal masyarakat sekitar karena kualitas produk yang renyah dan memiliki cita rasa khas.

Pengembangan usaha ini dilakukan secara bertahap. Modal yang digunakan murni berasal dari tabungan pribadi yang dikumpulkan sedikit demi sedikit. Bapak Tumiran menekankan bahwa konsistensi, kesabaran, dan kerja keras menjadi kunci utama dalam mempertahankan usahanya hingga tetap bertahan sampai sekarang. Kini UMKM keripik singkong milik Bapak Tumiran telah memiliki 6 orang karyawan dengan gaji kurang lebih Rp1.000.000,00 perbulan.

Dalam proses perekrutan pekerja, Bapak Tumiran tidak menerapkan prosedur yang rumit dan tidak melihat latar belakang pendidikan ataupun usia calon karyawan. Baginya, yang paling penting adalah kemauan bekerja, telaten, rajin beribadah, sabar, serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Dengan manajemen sederhana namun efektif, UMKM keripik singkong ini mampu bertahan di tengah persaingan dan perubahan pasar. Meskipun masih tergolong usaha skala kecil, keberadaan UMKM ini telah memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan bagi keluarga Bapak Tumiran maupun masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan lokal.¹

Wawancara kedua yaitu dengan Ibu Lilis selaku pemilik UMKM keripik Bangau. UMKM ini terletak di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro, diketahui bahwa usaha ini telah dirintis sejak tahun 2006. Usaha

¹ Wawancara dengan Bapak Tumiran, pelaku UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

ini awalnya muncul karena Ibu Lilis ingin memiliki usaha yang bisa saya kelola sambil tetap mengurus keluarga. Pada masa awal pendirian, UMKM keripik singkong milik Ibu Lilis hanya dijalankan bersama dua anggota keluarga, yaitu suami dan kakaknya. Modal awal yang digunakan pun terbilang sangat terbatas, Pendapatan awal usaha pun masih sangat kecil, sekitar Rp800.000,00 – Rp1.200.000,00 per bulan, karena pemasaran hanya dilakukan melalui menitipkan produk ke warung-warung kecil dan menerima pesanan untuk acara tertentu.

Ibu Lilis mengungkapkan bahwa pada awalnya ia tidak memiliki keterampilan khusus dalam mengolah singkong menjadi keripik. Namun ia terus mencoba berbagai teknik pemotongan, perendaman, dan penggorengan untuk mendapatkan tekstur keripik yang renyah dan tidak cepat melempem. Selama proses tersebut, ia sering mengalami kegagalan, seperti keripik terlalu cepat gosong atau tidak kering sempurna.

Seiring berjalannya waktu, permintaan keripik singkong produksi Ibu Lilis semakin meningkat. Ia pun mulai mempekerjakan warga sekitar untuk membantu proses produksi. Saat ini, UMKM yang ia kelola telah memiliki 5 orang karyawan. Dalam proses perekrutan tenaga kerja, Ibu Lilis menekankan pentingnya kejujuran dan kemauan belajar. Ia menyampaikan bahwa sebagian besar pekerjanya adalah ibu rumah tangga yang ingin memperoleh penghasilan tambahan.

Ibu Lilis berharap usahanya dapat terus berkembang, baik dari segi kualitas produk, jumlah karyawan, maupun jaringan pemasaran. Menurutnya,

keberadaan UMKM keripik singkong tidak hanya bermanfaat untuk pendapatan keluarga, tetapi juga dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.²

B. Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Di Kelurahan Ganjar Asri

Keberadaan UMKM di suatu wilayah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar terutama dalam hal peningkatan pendapatan baik itu harian ataupun bulanan. Dengan adanya UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri ini, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada dua pemilik UMKM keripik singkong yang ada di Kelurahan Ganjar Asri.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Tumiran selaku pemilik usaha, diketahui bahwa usaha keripik singkong Lek Tum ini didirikan pada tahun 2010. Pemilihan singkong sebagai bahan baku utama didasarkan pada pertimbangan kemudahan pengolahan menjadi produk keripik. Tujuan pendirian usaha ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga pemilik usaha serta keluarga karyawan yang terlibat dalam kegiatan produksi.³

Usaha ini mempekerjakan 6 orang karyawan yang merupakan warga sekitar lokasi usaha. Sistem penggajian yang diterapkan memberikan upah

² Wawancara dengan Ibu Lilis, pelaku UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

³ Wawancara dengan Bapak Tumiran, pemilik UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

sebesar Rp1.000.000,00 per bulan kepada setiap karyawan. Sebagai kompensasi tambahan, pemilik usaha memberikan bonus ketika terjadi peningkatan pesanan, terutama pada momen-momen tertentu seperti hari raya, serta memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) meskipun belum sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

Seluruh kebutuhan singkong dipasok oleh satu pemasok tetap yang berlokasi di Tanjung Kari. Kemitraan dengan pemasok ini telah terjalin sejak awal berdirinya usaha karena kualitas singkong yang ditawarkan sesuai dengan standar produksi. Jenis singkong yang digunakan adalah singkong varietas IR, yang dipilih berdasarkan pertimbangan tekstur yang lebih baik, kandungan pati yang optimal, dan konsistensi hasil produk akhir yang lebih stabil dibandingkan dengan varietas singkong lainnya. Kendala utama yang dihadapi dalam operasional usaha adalah fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku singkong. Ketidakstabilan harga serta kelangkaan pasokan singkong pada musim hujan menjadi hambatan dalam kontinuitas proses produksi. Meskipun demikian, keberadaan usaha ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal. Enam orang karyawan yang berasal dari warga setempat memperoleh penghasilan tetap setiap bulan, sehingga turut mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan sekitar.⁴

Wawancara juga dilakukan kepada Ibu Lilis sebagai pemilik UMKM keripik singkong merek Bangau, diketahui bahwa usaha keripik singkong ini

⁴ Wawancara dengan Bapak Tumiran, pemilik UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

didirikan pada tahun 2006. Pendirian usaha ini didasarkan pada kebutuhan akan model usaha yang dapat dikelola secara fleksibel tanpa mengganggu tanggung jawab utama dalam mengurus keluarga. Sistem produksi berbasis rumah (*home-based production*) memungkinkan fleksibilitas waktu kerja yang lebih tinggi. Seiring dengan perkembangan usaha, Ibu Lilis mulai mempekerjakan tenaga kerja lokal untuk membantu proses pengupasan, penggorengan dan pengemasan. Keberadaan usaha ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi keluarga pemilik, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.⁵

Usaha ini mempekerjakan 5 orang karyawan yang seluruhnya merupakan warga lokal. Sistem penggajian yang diterapkan memberikan upah sebesar Rp1.000.000,00 per bulan kepada setiap karyawan. Lokasi kerja yang berdekatan dengan tempat tinggal karyawan memberikan keuntungan berupa efisiensi biaya transportasi. Sistem kerja yang diterapkan bersifat fleksibel, di mana karyawan dapat memperoleh izin untuk keperluan keluarga seperti merawat anak yang sakit atau menghadiri acara penting. Fleksibilitas waktu kerja ini menjadi aspek penting mengingat mayoritas tenaga kerja adalah ibu rumah tangga yang memiliki tanggung jawab ganda dalam mengurus anak dan bekerja.

Dalam aspek pengadaan bahan baku, seluruh kebutuhan singkong untuk proses produksi dipasok oleh pemasok yang sama, yaitu dari wilayah Tanjung Kari. Jenis singkong yang digunakan adalah singkong varietas IR,

⁵ Wawancara dengan Ibu Lilis, pelaku UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

yang dipilih berdasarkan pertimbangan kemudahan pengolahan. Pemilihan varietas ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi dan meminimalkan risiko pemborosan bahan baku. Tantangan utama yang dihadapi dalam operasional usaha adalah persaingan pasar. Munculnya sejumlah UMKM keripik singkong yang menawarkan harga lebih rendah dengan menggunakan bahan baku berkualitas lebih rendah menjadi tekanan kompetitif. Upaya mempertahankan kualitas produk terkadang tidak sejalan dengan orientasi konsumen yang cenderung memprioritaskan harga. Selain itu, persaingan dengan produk snack kemasan dari produsen berskala besar yang memiliki kapasitas produksi massal dan harga kompetitif turut menjadi tantangan. Meskipun demikian, usaha ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui penyediaan lapangan kerja.⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Isroin dan Bapak Feri selaku karyawan UMKM beliau menyampaikan bahwa keberadaan UMKM keripik singkong berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Sebelum bekerja di UMKM, Bapak Isroin berprofesi sebagai buruh tani dengan penghasilan tidak menentu, sedangkan Bapak Feri tidak memiliki pekerjaan tetap. Setelah bekerja di UMKM, keduanya memperoleh penghasilan sekitar Rp1.000.000 per bulan, yang dirasakan cukup membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan tersebut digunakan untuk biaya pendidikan anak, kebutuhan rumah tangga, serta memungkinkan mereka menabung dan membeli kebutuhan penting seperti handphone. Selain itu,

⁶ Wawancara dengan Ibu Lilis, pelaku UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

mereka juga menyampaikan bahwa kondisi tempat tinggal relatif sudah membaik dan kebutuhan rumah tangga dapat dipenuhi secara lebih stabil, meskipun rumah yang dimiliki tidak sepenuhnya diperoleh dari hasil kerja di UMKM. Secara keseluruhan, Bapak Isroin dan Bapak Feri menilai bahwa bekerja di UMKM keripik singkong memberikan dampak positif dan nyata terhadap perekonomian keluarga serta meningkatkan rasa aman secara ekonomi.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sinta dan Ibu Hani yang merupakan karyawan UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri, sebelum bekerja di UMKM tersebut, keduanya tidak memiliki pekerjaan tetap atau dapat dikatakan sebagai pengangguran, sehingga tidak mempunyai penghasilan rutin setiap bulan. Kondisi tersebut membuat pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sangat bergantung pada penghasilan suami dan sering kali terasa kurang mencukupi. Namun, setelah bekerja di UMKM keripik singkong, Ibu Sinta dan Ibu Hani mulai memperoleh penghasilan tetap sebesar Rp1.000.000 per bulan. Pendapatan ini dirasakan cukup membantu dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun jumlahnya belum memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan besar seperti merenovasi rumah, penghasilan tersebut sudah mampu digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga, seperti kebutuhan makan sehari-hari, serta membantu biaya pendidikan anak yang kini menduduki bangku sekolah menengah dasar dan sekolah menengah pertama. Keduanya menyampaikan bahwa keberadaan UMKM keripik

⁷ Wawancara dengan Bapak Feri dan Bapak Isroin, karyawan UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

singkong memberikan dampak yang positif bagi kondisi ekonomi keluarga. Dengan adanya penghasilan sendiri, Ibu Sinta dan Ibu Hani merasa dapat ikut berperan dalam membantu perekonomian rumah tangga dan tidak sepenuhnya bergantung pada penghasilan suami. Secara keseluruhan, mereka menilai bahwa bekerja di UMKM keripik singkong cukup penting dan bermanfaat, terutama dalam menciptakan penghasilan tambahan yang stabil dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, meskipun masih dalam taraf sederhana.⁸

Wawancara juga di lakukan kepada Ibu Nuryanti dan Ibu Asih yang merupakan karyawan UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri. Sebelum bekerja di UMKM tersebut, keduanya tidak memiliki pekerjaan tetap (pengangguran) sehingga tidak memperoleh penghasilan rutin setiap bulan. Kondisi ini menyebabkan pemenuhan kebutuhan keluarga sangat terbatas dan lebih banyak bergantung pada penghasilan suami, yang terkadang belum sepenuhnya mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga. Setelah bergabung dan bekerja di UMKM keripik singkong, Ibu Nuryanti dan Ibu Asih mulai memperoleh penghasilan tetap sebesar Rp1.000.000 per bulan. Pendapatan ini dirasakan cukup penting dan membantu dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Penghasilan tersebut digunakan untuk membantu biaya pendidikan anak, memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta memungkinkan mereka membeli handphone yang sebelumnya belum mampu dimiliki. Selain itu, sebagian dari pendapatan yang diterima juga dimanfaatkan untuk

⁸ Wawancara dengan Ibu Sinta dan Ibu Hani, karyawan UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

menambah biaya perbaikan rumah, meskipun masih dibantu oleh penghasilan suami. Keduanya menyampaikan bahwa meskipun pendapatan dari UMKM belum sepenuhnya mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan besar keluarga secara mandiri, namun keberadaannya sangat berarti karena memberikan penghasilan tambahan yang stabil. Dengan bekerja di UMKM, Ibu Nuryanti dan Ibu Asih merasa lebih berdaya secara ekonomi dan dapat turut berkontribusi dalam membantu perekonomian keluarga. Secara keseluruhan, mereka menilai bahwa UMKM keripik singkong memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga dan membantu meningkatkan kualitas hidup, walaupun masih dalam taraf sederhana.⁹

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Meri dan Ibu Sri yang merupakan karyawan UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri. Sebelum bekerja di UMKM tersebut, keduanya tidak memiliki pekerjaan tetap (pengangguran) sehingga tidak memperoleh penghasilan rutin setiap bulan. Kondisi ini membuat pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga menjadi terbatas dan sangat bergantung pada penghasilan suami. Setelah bekerja di UMKM keripik singkong, Ibu Meri dan Ibu Sri mulai memperoleh penghasilan tetap sebesar Rp1.000.000 per bulan. Pendapatan ini dirasakan cukup membantu, terutama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Selain itu, penghasilan tersebut juga dimanfaatkan untuk membiayai pendidikan anak serta memungkinkan mereka membeli handphone sederhana sebagai kebutuhan komunikasi dan penunjang aktivitas sehari-hari. Meskipun

⁹ Wawancara dengan Ibu Nuryanti dan Ibu Asih, karyawan UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

pendapatan yang diterima belum memungkinkan untuk membeli aset besar atau melakukan perbaikan rumah secara signifikan, Ibu Meri dan Ibu Sri menyampaikan bahwa penghasilan dari UMKM keripik singkong sangat berarti karena memberikan tambahan pemasukan yang stabil. Dengan adanya pekerjaan ini, mereka merasa lebih terbantu dalam mengelola kebutuhan rumah tangga dan tidak sepenuhnya bergantung pada penghasilan suami. Secara keseluruhan, keduanya menilai bahwa keberadaan UMKM keripik singkong memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga dan membantu meningkatkan kualitas hidup mereka, meskipun masih dalam skala sederhana.¹⁰

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ani dan Ibu Devi selaku karyawan UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri. Sebelum bekerja di UMKM tersebut, keduanya tidak memiliki pekerjaan tetap, sehingga tidak memperoleh penghasilan rutin setiap bulan. Kondisi ini menyebabkan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sepenuhnya bergantung pada penghasilan suami, yang pada saat tertentu belum mampu mencukupi seluruh kebutuhan rumah tangga. Setelah bekerja di UMKM keripik singkong, Ibu Ani dan Ibu Devi memperoleh penghasilan tetap sebesar Rp1.000.000 per bulan. Pendapatan ini dirasakan memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Dengan adanya tambahan penghasilan tersebut, keduanya dapat membantu suami dalam membiayai pendidikan anak, memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta mulai memiliki aset

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Meri dan Ibu Sri, karyawan UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

penting berupa handphone yang sangat dibutuhkan untuk komunikasi dan keperluan keluarga. Selain itu, pendapatan yang diperoleh dari bekerja di UMKM juga dimanfaatkan untuk memperbaiki kondisi rumah yang sebelumnya mengalami kerusakan. Meskipun perbaikan rumah tersebut dilakukan secara bertahap dan tidak sepenuhnya bersumber dari penghasilan UMKM, namun tambahan pendapatan ini sangat membantu dalam meningkatkan kualitas tempat tinggal mereka. Ibu Ani dan Ibu Devi menyampaikan bahwa keberadaan UMKM keripik singkong memberikan dampak yang sangat positif bagi kesejahteraan keluarga. Dengan memiliki penghasilan sendiri, mereka merasa lebih mandiri secara ekonomi dan dapat berkontribusi aktif dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Secara keseluruhan, bekerja di UMKM keripik singkong dinilai berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, baik dari sisi ekonomi, pemenuhan kebutuhan dasar, maupun perbaikan kualitas hidup.¹¹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Alia selaku karyawan UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri. Sebelum bekerja di UMKM tersebut, Ibu Alia tidak memiliki pekerjaan tetap, sehingga tidak memperoleh penghasilan rutin setiap bulan. Dalam kondisi tersebut, kebutuhan ekonomi keluarga sepenuhnya bergantung pada penghasilan suami, yang dirasakan belum selalu mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga. Setelah bekerja di UMKM keripik singkong, Ibu Alia mulai memperoleh penghasilan tetap sebesar Rp1.000.000 per bulan. Pendapatan ini

¹¹ Wawancara dengan Ibu Ani dan Ibu Devi, karyawan UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

dinilai cukup penting bagi perekonomian keluarganya. Dengan adanya tambahan penghasilan tersebut, Ibu Alia dapat membantu pendapatan suami, terutama untuk membiayai pendidikan anak, memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta membeli smartphone yang menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan saat ini. Selain itu, penghasilan yang diterima juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kondisi rumah, meskipun perbaikan tersebut dilakukan secara bertahap dan tidak sepenuhnya berasal dari pendapatan UMKM. Ibu Alia menyampaikan bahwa meskipun pendapatan dari UMKM belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan besar keluarga secara mandiri, namun keberadaannya sangat berarti karena memberikan penghasilan tambahan yang stabil dan meningkatkan rasa aman dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Secara keseluruhan, Ibu Alia menilai bahwa bekerja di UMKM keripik singkong memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga. Dengan memiliki penghasilan sendiri, ia merasa lebih berdaya dan dapat berperan aktif dalam mendukung perekonomian keluarga, sehingga kualitas hidup keluarga menjadi lebih baik dibandingkan sebelum bekerja di UMKM tersebut.¹²

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan UMKM keripik singkong secara umum berpengaruh positif dalam pemenuhan kebutuhan keluarga seperti, kebutuhan makan sehari-hari, biaya pendidikan anak, dan kebutuhan lainnya.

¹² Wawancara dengan Ibu Alia, karyawan UMKM keripik singkong, 25 Oktober 2025.

1. Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Di Kelurahan Ganjar Asri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di UMKM keripik singkong, UMKM keripik singkong ini berdiri dibidang pembuatan makanan ringan yang terdapat di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro. Berdiri sejak tahun 2006 dan 2010. UMKM ini berperan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat khususnya para pekerja UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro. Bapak Tumiran dan Ibu Lilis selaku pemilik UMKM keripik singkong, dalam melakukan perekrutan karyawan tidak menggunakan prosedur yang rumit-rumit dan tidak melihat latar belakang pendidikan atau usia yang terpenting ada rasa kemauan bekerja dan dapat bertanggung jawab dalam pekerjaannya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipandang memiliki peran vital dalam mengembangkan ekonomi mikro di tingkat daerah. Keberadaan UMKM keripik singkong ini mampu membuka peluang kerja dan membantu warga meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka melalui penurunan tingkat pengangguran yang sering terjadi di wilayah pedesaan. Ini merupakan salah satu ciri khas dari sektor industri kecil. Melalui pengembangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan, ekonomi masyarakat dapat berkontribusi dalam mengatasi dua permasalahan utama, yakni terbatasnya kesempatan kerja dan tingginya angka pengangguran di Kelurahan Ganjar Asri.

Keadaan ekonomi suatu keluarga dapat diamati dari status sosial ekonominya serta sejumlah indikator yang turut memengaruhinya, antara lain:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja yang dialokasikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti konsumsi, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Ketersediaan lapangan pekerjaan secara otomatis akan meningkatkan pendapatan karyawan atau pekerja, karena mereka akan mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 11 Karyawan, data menunjukkan bahwa seluruh karyawan UMKM memperoleh pendapatan tetap sebesar Rp1.000.000,00 per bulan setelah bekerja di UMKM keripik singkong. Pendapatan ini mengalami peningkatan dibandingkan kondisi sebelum bekerja, di mana sebagian besar karyawan tidak memiliki penghasilan tetap atau hanya memperoleh pendapatan yang tidak menentu. Meskipun pendapatan yang diperoleh dari UMKM belum menjadi sumber penghasilan utama keluarga, namun pendapatan tersebut berperan sebagai pendapatan tambahan yang signifikan. Hal ini terlihat dari kemampuan karyawan dalam membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari, biaya pendidikan anak, serta kebutuhan sosial lainnya. Selain pendapatan dari UMKM, sebagian besar informan juga memperoleh dukungan

ekonomi dari pendapatan suami yang rata-rata berada pada kisaran Rp4.500.000,00 hingga Rp5.000.000,00 per bulan. Dengan demikian, total pendapatan keluarga karyawan berada pada kisaran Rp5.500.000,00 hingga Rp6.000.000,00 per bulan. Kombinasi pendapatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kapasitas ekonomi keluarga setelah bekerja di UMKM keripik singkong. Peningkatan pendapatan ini memberikan dampak positif terhadap stabilitas keuangan keluarga, yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk menabung, memiliki aset seperti kendaraan bermotor, serta membiayai pendidikan anak hingga jenjang yang lebih tinggi.

Dengan demikian, keberadaan UMKM keripik singkong terbukti berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan menjadi faktor pendukung penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal di Kelurahan Ganjar Asri. Oleh karena itu, UMKM keripik singkong sangat membantu meningkatkan pendapatan dan perekonomian keluarga mereka, karena memberikan kesempatan kerja yang stabil dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Perumahan

Perumahan serta pemukiman merupakan kepentingan awal insan yang cukup urgent pada hidup warga setempat, adanya UMKM keripik singkong memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Rumah didefinisikan suatu kebutuhan yang

cukup utama kebutuhan pokok yang tanpa bisa dipisahkan dari keseharian masyarakat dan juga menjadi indikator yang menunjukkan dalam pengukuran kesejahteraan secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa keberadaan UMKM keripik singkong memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas perumahan karyawan di Kelurahan Ganjar Asri, meskipun perbaikan tersebut dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kemampuan ekonomi masing-masing keluarga. Sebelum bekerja di UMKM keripik singkong, sebagian karyawan menyatakan bahwa kondisi rumah yang mereka tempati masih tergolong sederhana. Beberapa rumah bahkan masih memiliki lantai berupa tanah, sementara sebagian lainnya sudah berlantai semen kasar. Kondisi tersebut mencerminkan keterbatasan kemampuan ekonomi keluarga dalam melakukan perbaikan tempat tinggal pada masa sebelumnya.

Setelah memperoleh pendapatan tetap dari bekerja di UMKM keripik singkong, karyawan mulai mengalami peningkatan kemampuan finansial yang memungkinkan dilakukannya perbaikan pada rumah. Perbaikan yang dilakukan antara lain perubahan lantai rumah dari tanah menjadi semen, serta dari semen kasar menjadi lantai keramik, meskipun belum mencakup seluruh bagian rumah. Selain lantai, perbaikan juga terlihat pada kondisi tembok rumah, di mana sebelumnya masih berupa tembok polos, belum diplester, atau belum

dicat, kemudian mulai dilakukan plesterisasi dan pengecatan secara bertahap. Perubahan kondisi lantai dan tembok tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas hunian yang lebih layak, bersih, dan nyaman untuk ditinggali. Meskipun perbaikan yang dilakukan masih bersifat bertahap dan sederhana, hal ini mencerminkan adanya peningkatan kesejahteraan keluarga karyawan UMKM. Dengan demikian, keberadaan UMKM keripik singkong tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan, tetapi juga berkontribusi terhadap perbaikan kondisi perumahan sebagai salah satu indikator kesejahteraan masyarakat lokal di Kelurahan Ganjar Asri.

c. Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan, seseorang dapat membuka pikiran dan menerima hal-hal baru, seperti teknologi, materi, dan ide-ide baru dalam berpikir ilmiah, yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesuksesan. Pendidikan juga dapat membantu seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian, keberadaan UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses pendidikan bagi keluarga karyawan. Sebelum bekerja di UMKM keripik singkong, sebagian karyawan mengaku mengalami keterbatasan ekonomi yang memengaruhi

kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Kondisi pendapatan keluarga yang tidak menentu menyebabkan pemenuhan biaya pendidikan sering kali menjadi beban, terutama untuk kebutuhan sekolah yang bersifat rutin maupun insidental. Namun, setelah bekerja di UMKM keripik singkong dan memperoleh pendapatan tetap setiap bulan, kondisi tersebut mulai mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Pendapatan yang diperoleh karyawan dari UMKM turut membantu keluarga dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka yang saat ini menempuh berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga perguruan tinggi. Pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan seperti biaya sekolah, perlengkapan belajar, uang saku, serta kebutuhan penunjang lainnya. Bahkan, bagi keluarga yang memiliki anak yang menempuh pendidikan tinggi, pendapatan dari UMKM menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam menjaga keberlanjutan pendidikan hingga jenjang kuliah.

Kemampuan keluarga dalam menyekolahkan anak hingga berbagai jenjang pendidikan menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Hal ini menandakan bahwa keberadaan UMKM keripik singkong tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, tetapi juga berdampak nyata pada peningkatan akses dan keberlanjutan pendidikan anak. Dengan

demikian, UMKM keripik singkong berperan penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat lokal di Kelurahan Ganjar Asri..

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat sekaligus menjadi parameter keberhasilan pelaksanaan program pembangunan suatu daerah. Kondisi kesehatan yang optimal dapat dirasakan apabila seluruh kebutuhan nutrisi dan gizi tubuh telah terpenuhi dengan baik. Individu yang memiliki kondisi kesehatan prima akan mampu menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari dengan nyaman, efisien, dan produktif. Dengan tubuh yang sehat, seseorang dapat melaksanakan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya demi mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian, keberadaan UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri memberikan dampak positif terhadap pemenuhan aspek kesehatan keluarga karyawan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan UMKM telah memiliki akses terhadap layanan kesehatan, terutama melalui kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Kepemilikan BPJS ini memberikan rasa aman bagi keluarga karyawan dalam menghadapi risiko kesehatan, karena mereka dapat memperoleh pelayanan kesehatan tanpa harus terbebani biaya yang besar. Pendapatan yang lebih stabil setelah bekerja di UMKM turut

membantu karyawan dalam membayar iuran BPJS secara rutin serta memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga. Dengan adanya jaminan kesehatan, karyawan dan keluarganya lebih mudah mengakses fasilitas kesehatan seperti puskesmas, klinik, maupun rumah sakit ketika membutuhkan layanan medis.

Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan keluarga dalam menjaga kesehatan. Oleh karena itu, keberadaan UMKM keripik singkong tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan melalui akses layanan kesehatan yang lebih baik.

e. Akses Teknologi Informasi

Akses teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di era digital saat ini. Teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mengakses berbagai informasi, pendidikan, peluang ekonomi, dan layanan publik. Masyarakat yang memiliki akses memadai terhadap teknologi informasi cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui berbagai platform digital yang tersedia. Kepemilikan perangkat teknologi seperti smartphone, laptop, dan akses internet telah menjadi kebutuhan yang semakin mendasar, terutama dalam mendukung proses pembelajaran, pekerjaan, dan aktivitas sosial ekonomi sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar karyawan mulai mampu memiliki smartphone (HP) sebagai sarana komunikasi dan akses informasi. Kepemilikan perangkat ini memungkinkan karyawan dan anggota keluarganya untuk mengakses berbagai informasi penting, baik yang berkaitan dengan pekerjaan, pendidikan anak, maupun kebutuhan sehari-hari. Selain kepemilikan perangkat, peningkatan akses teknologi informasi juga ditunjukkan melalui kemampuan keluarga dalam memenuhi biaya layanan internet secara rutin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan UMKM kini mampu membeli paket data internet bulanan dengan biaya sekitar Rp200.000,00 per bulan, atau bagi sebagian keluarga lainnya telah mampu membayar layanan WiFi rumah dengan biaya sekitar Rp100.000,00 per bulan. Akses internet tersebut dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pendidikan anak, seperti mengerjakan tugas sekolah, mencari materi pembelajaran, serta berkomunikasi dengan pihak sekolah. Selain itu, akses internet juga digunakan untuk memperoleh informasi umum, komunikasi sosial, serta mendukung aktivitas ekonomi. Kemampuan keluarga dalam membiayai akses internet secara rutin menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup. Dengan demikian, keberadaan UMKM keripik singkong tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, tetapi juga berperan dalam memperluas akses teknologi

informasi yang menjadi bagian penting dari indikator kesejahteraan masyarakat lokal di Kelurahan Ganjar Asri.

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM keripik singkong dapat meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat Kelurahan Ganjar Asri yang bekerja di UMKM tersebut. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa UMKM keripik singkong memberikan peranan yang positif dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan dapat mengurangi angka pengangguran, meskipun belum terlalu besar.

Pada penelitian ini sesuai dengan pandangan teori ekonomi mikro sebagai teori ekonomi klasik pendapat Adam Smith menyatakan bahwa seperti alam semesta yang berjalan serba teratur, sistem ekonomi pun akan mampu memulihkan dirinya sendiri, karena adanya kekuatan pengatur yang disebut sebagai tangan-tangan tak terlihat. Dalam bahasa yang sederhana, tangan gaib tersebut adalah mekanisme pasar, yaitu mekanisme alokasi sumber daya ekonomi berlandaskan interaksi kekuatan permintaan dan penawaran. Teori ini menyatakan bahwa apabila semakin tinggi permintaan masyarakat akan barang, maka jumlah tenaga kerja yang diminta suatu lapangan usaha akan semakin meningkat dengan asumsi upah tetap. Dari teori dapat dikatakan apabila permintaan akan Keripik Singkong meningkat maka jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan juga meningkat

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keberadaan UMKM memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Dampak tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain: peningkatan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih dinamis, peningkatan keterampilan dan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan ekonomi keluarga. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan sebagai sumber penghasilan utama bagi pelaku usaha, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga turut mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di wilayah tersebut. Dengan demikian, UMKM memiliki peran strategis sebagai penggerak ekonomi yang berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di Kelurahan Ganjar Asri.

B. Saran

1. Pemilik UMKM keripik singkong diharapkan terus melakukan inovasi untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih baik, sehingga mampu memperluas usaha dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja bagi generasi saat ini maupun masa depan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di Kelurahan Ganjar Asri.

2. Kepada seluruh karyawan diharapkan dapat meningkatkan ketekunan dan semangat dalam menjalankan pekerjaan, dengan menjadikan keluarga sebagai pendorong untuk mencukupi kebutuhan hidup sehingga dapat meraih kesejahteraan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuhasmy, Zulfahry, Aisyah, and Aan Ardian Saputra. "Dampak Keberadaan Teknologi Bisnis Dan Kecerdasan Buatan Terhadap Performa UMKM (Studi Kasus Kabupaten Sidenreng Rappang)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 6, 2024.
- Adolph, Ralph. *Metode penelitian kualitatif*. 1st ed. Bandung: widina media utama, 2016.
- Aftitah, Fitri Nurul, Jacinda Labana K, Kamaliatun Hasanah, Nur Lailatul, Universitas Bina, and Sarana Informatika. "Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023." *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen* 3, 2025.
- Agna Virlia Andarista, Siti Zazak Soraya. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong Aneka Rasa Di Desa Paron Ngawi." *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1, 2022.
- Ainal Ikram, Indira Chotimah. "Pemberdayaan Masyarakat Diversifikasi Pangan Masyarakat Melalui Inovasi Pangan Lokal Dari Singkong." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 1, 2022.
- Badrudin, Rudi. *Ekonomika otonomi daerah. TA - TT -*. Ed. 1., Ce. Yogyakarta SE - viii, 208 pages : illustrations ; 25 cm: UPP STIM YKPN, 2012.
- Bustamam, Nawarti, Shinta Yulyanti, and Kantthi Septiana Dewi. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi KIAM* 32, no. 1, 2021.
- Farisi, Salman Al, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1, 2022.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Fauza, Zalika. "Dampak Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Umkm Kuliner Di Kecamatan Padang Tualang, Kab Langkat)." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1, 2022.
- Hamdani. *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Hardani, Helmina Andriani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Huberman, Miles dan. *Metode Penelitian Kualitatif & Teknik Analisis Data*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Idayu, Riyanthi, Mohamad Husni, and Suhandi Suhandi. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1, 2021.

Mulyani, Iis, Agus Koni, and Wawan Kurniawan. "Analisis Home Industry Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)* 3, no. 1, 2024.

Romzi, Muchammad. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2024*. Vol. 53. Badan Pusat Statistik, 2024.

Sirait, Evi, Bagus Hari Sugiharto, Jenal Abidin, Nely Salu Padang, and Johni Eka Putra. "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Di Indonesia." *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 7, 2024.

Siti Romdona, Silvia Senja Junista, Ahmad Gunawan. "Teknik Pengumpulan Data." *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1, n.d.

Soesana, Abigail, Hani Subakti, Salamun Salamun, Isnada Waris Tasrim, Karwanto Karwanto, Ilham Falani, Danny Philipe Bukidz, and Arsen Nahum Pasaribu. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Yayasan Kita Menulis, 2023.

Studies, Hadis, and Dahliana Sukmasari. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur ' an." *Journal Of Qur'an and Hadis Studies* 3, no. 1, 2020.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Ulfah, Ika Farida. *Akutansi Untuk UMKM*. Edited by Fitria Nuryani. Surakarta: CV Kekata Group, 2016.

Yolanda, Cindy. "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3, 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0255/In.28.1/J/TL.00/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suci Hayati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALYA NURUL FAUZIAH**
NPM : 2103010005
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Oktober 2025
Ketua Jurusan,



Muhammad Mujib Baidhowi
NIP 199103112020121005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2103010005>. **Token = 2103010005**

<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbinganskripsi1-qrcode.php>

1/1

OUTLINE

DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
 - 1. Pengertian Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
 - 2. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan UMKM
- B. Kesejahteraan Masyarakat
 - 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
 - 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat
- C. Dampak Keberadaan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi

- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal di Kelurahan Ganjar Asri

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Suci Hayati, S.Pd., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, 14 Oktober 2025
Peneliti



Alya Nurul Fauziah
NPM. 2103010005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO

A. Wawancara

1. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada pemilik UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri.
 - a. Sejak kapan Bapak/Ibu memulai usaha ini? Apa yang memotivasi Bapak/Ibu untuk memulai UMKM ini?
 - b. Sudah berapa lama usaha ini berjalan?
 - c. Berapa jumlah karyawan yang bekerja disini?
 - d. Berapa rata-rata gaji yang Bapak/Ibu berikan kepada karyawan per bulan?
 - e. Sebagai pemilik usaha, permasalahan apa yang dihadapi dalam usaha UMKM keripik singkong ini?
 - f. Apakah bahan baku yang digunakan menggunakan bahan yang berkualitas?
 - g. Darimana asal bahan baku yang Bapak/Ibu produksi? Apakah dari pabrik, orang lain, atau kebun milik sendiri?
 - h. Bagaimana dampak keberadaan UMKM · Bapak/Ibu terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar?
2. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada karyawan UMKM keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri.
 - a. Berapa lama Ibu/Bapak bekerja di UMKM keripik singkong?
 - b. Pekerjaan apa yang ditekuni Bapak/Ibu sebelum bekerja di UMKM keripik singkong?
 - c. Berapakah penghasilan perbulan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah bekerja di UMKM keripik singkong?
 - d. Bagaimana dampak pendapatan dari UMKM ini terhadap kemampuan Bapak/Ibu dalam memenuhi kebutuhan dasar?

- e. Apakah dengan bekerja pada UMKM keripik singkong ini berperan penting pada perekonomian rumah tangga Bapak/Ibu seperti pekerjaan, kesehatan, pendidikan, pendapatan dan asset seperti smartphone (hp) serta rumah yang anda miliki?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi aktivitas UMKM keripik singkong.
2. Dokumentasi proses wawancara UMKM keripik singkong.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, 15 Oktober 2025
Peneliti



Alya Nurul Fauziah
NPM. 2103010005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0270/In.28/D.1/TL.01/10/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALYA NURUL FAUZIAH**
NPM : 2103010005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM Keripik Singkong, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Oktober 2025

Mengetahui
Pejabat Setempat


UMIRAH

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3244/In.28/J/TL.01/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA HOME INDUSTRY
KERIPIK SINGKONG LEK TUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu PEMILIK USAHA HOME INDUSTRY KERIPIK SINGKONG LEK TUM berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ALYA NURUL FAUZIAH**
NPM : 2103010005
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : DAMPAK KEBERADAAN HOME INDUSTRY KERIPIK SINGKONG LEK TUM TERHADAP PEMBUKAAN LAPANGAN KERJA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di USAHA HOME INDUSTRY KERIPIK SINGKONG LEK TUM dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu PEMILIK USAHA HOME INDUSTRY KERIPIK SINGKONG LEK TUM untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0269/In.28/D.1/TL.00/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik UMKM Keripik Singkong
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0270/In.28/D.1/TL.01/10/2025,
tanggal 22 Oktober 2025 atas nama saudara:

Nama : **ALYA NURUL FAUZIAH**
NPM : 2103010005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pemilik UMKM Keripik Singkong bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM Keripik Singkong, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Oktober 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

UMKM KERIPIK SINGKONG
GANJAR ASRI, METRO BARAT, KOTA METRO

Nomor	: -	Kepada Yth,
Lampiran	: -	Ketua Program Studi Ekonomi
Perihal	: Surat Balasan Izin Research	Syariah
		Di_
		Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin research Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung di tempat UMKM Keripik Singkong, atas nama dibawah ini:

Nama : Alya Nurul Fauziah
NPM : 2103010005
Semester : 9 (Sembilan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : DAMPAK KEBERADAAN UMKM DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
LOKAL DI KELURAHAN GANJAR ASRI, METRO BARAT,
KOTA METRO

Dengan ini kami menyatakan bahwa menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan research di tempat kami dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ganjar Asri, 24 Oktober 2025
Pemilik UMKM



Bapak Tumiran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-814/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALYA NURUL FAUZIAH
NPM : 2103010005
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2103010005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2025
Kepala Perpustakaan



Aad Baffoni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Alya Nurul Fauziah
NPM : 2103010005
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Keberadaan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Di Kelurahan Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Desember 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alya Nurul Fauziah Prodi /Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103010005 Semester / T A : IX /2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin/13-10-2025	Outline bab IV diperbaiki	Sh.
2.	Selasa/ 14-10-2025	<ul style="list-style-type: none">- Aee Outline- Aee bab I, II & III- APD harus mengacu ke pertanyaan penelitian lalu pada Landasan Teori	Sh. Sh.
3.	Kamis/ 16-10-2025	<ul style="list-style-type: none">- Aee APD	Sh.

Dosen Pembimbing

Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,


Alya Nurul Fauziah
NPM. 2103010005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. KH Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alya Nurul Fauziah Prodi / Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103010005 Semester / T A : IX / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa/ 25-11-2025	- Bab IV : Jelaskan indikator peningkatan kesejahteraan sebagai bukti telah berkembang.	Sh.
2.	Jumat/ 5-12-2025	- Kesimpulan sesuai/sesuai dengan dengan Sh. Pertanyaan Penelitian - Lengkapi Berkas Motto Abstrak Daftar Isi dll	Sh.
3.	Senin/ 8-12-2025	- Ace Skripsi untuk dimunagasyahkan	Sh.

Dosen Pembimbing

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Alya Nurul Fauziah
NPM. 2103010005

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Tumiran Selaku Pemilik
UMKM Keripik Singkong Lek Tum



Wawancara dengan Ibu Lilis selaku pemilik
UMKM Keripik Singkong Bangau



Wawancara dengan Bapak Feri selaku karyawan UMKM Keripik Singkong



Wawancara dengan Ibu Nuryanti selaku karyawan UMKM Keripik Singkong



Wawancara dengan Ibu Hani selaku karyawan UMKM Keripik Singkong



Wawancara dengan Ibu Asih selaku karyawan UMKM Keripik Singkong



Wawancara dengan Ibu Sinta selaku karyawan UMKM Keripik Singkong



Wawancara dengan Bapak Isroin selaku karyawan UMKM Keripik Singkong



Wawancara dengan Ibu Ani selaku karyawan UMKM Keripik Singkong



Wawancara dengan Ibu Alia selaku karyawan UMKM Keripik Singkong



Wawancara dengan Ibu Devi selaku karyawan UMKM Keripik Singkong



Wawancara dengan Ibu Meri selaku karyawan UMKM Keripik Singkong

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Alya Nurul Fauziah, atau akrab di sapa Alya, lahir di Yukum Jaya, 23 July 2003. Tinggal bersama orang tua dan di besarkan di Desa Margo Mulya, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Sarjono dan Ibu Yuyan Mulyanah. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Tutwuri Handayani pada tahun 2008-2009, lalu pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatul Mubtadiin pada tahun 2009-2015. Pada jenjang berikutnya penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat Sekolah Menengah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatul Mubtadiin pada tahun 2015-2018, lalu pendidikan selanjutnya di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadiin pada tahun 2018-2021. Setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang sekolah penulis melanjutkan untuk mengemban ilmu keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada jurusan Ekonomi Syariah yang dimulai pada tahun 2021.